

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik untuk menganalisis dinamika korelasi antara fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu Notoatmodjo (2012). Desain penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui suatu keadaan maupun situasi mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara, dimana objek yang diteliti hanya satu kali pengamatan serta untuk pengumpulan dan pengukuran data penelitian ini dilakukan secara bersamaan atau sekaligus selama penelitian berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Lokasi Penelitian ini adalah BPM Citra Insani Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2020 - 24 Januari 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah tertentu generalisasi yang terdiri dari objek maupun subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang sesuai keinginan peneliti sehingga dapat dipelajari serta dapat disimpulkan (Sugiyono, 2012). Populasi penelitian ini adalah ibu nifas

yang melahirkan sejumlah 45 responden pada tanggal 13 Desember 2020-22 Januari 2021 di BPM Citra Insani Semarang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang akan diamati serta dapat mewakili semua populasi tersebut (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan sejumlah 45 responden dengan menggunakan rumus Sampling Jenuh (*Total Sampling*) seluruh populasi menjadi sampel untuk meminimalisir kesalahan dalam membuat gagasan atau kesimpulan (Sugiyono, 2012).

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Independen pengetahuan ibu tentang perawatan payudara	Rasa ingin tahu seseorang yang didapatkan melalui pancaindra. Dimana paling banyak melalui Penglihatan dan Pendengaran untuk mengetahui bagaimana cara melakukan perawatan payudara dan apa saja manfaat dari dilakukannya perawatan payudara. Meliputi: 1. Pengertian perawatan payudara 2. Tujuan perawatan payudara 3. Prinsip dan waktu dalam pelaksanaan perawatan payudara 4. Cara perawatan payudara	Kuesioner yang terdiri dari 15 soal, sebagai berikut: Pernyataan <i>Favorable</i> soal Benar :1 Salah :0 Pernyataan <i>Unfavorable</i> soal Benar :0 Salah :1	Baik 15 = 76 – 100% (12-15) Cukup 10 = 56 – 75% (9-11) Kurang = <56% (1-8) Menurut Arikunto (2013) 5	Ordinal

2	Dependen Sikap ibu nifas tentang perawatan payudara	Tanggapan atau respon dari ibu nifas mengenai perawatan payudara pada saat proses menyusui mengenai pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara dan indikasi perawatan payudara. terdiri dari komponen. Meliputi: 1. Komponen Kognitif adalah komponen yang berhubungan dengan kepercayaan, pandangan, pengetahuan terhadap objek sikap. 2. Komponen Afektif (Komponen Emosional) yaitu suatu respon atau tanggapan seseorang mengenai stimulasi sehingga menunjukkan sikap menerima ataupun menolak suatu hal yang di stimulasikan 3. Komponen Konatif yaitu mengarah pada tindakan seseorang terhadap objek sikap, yang menunjukkan suatu kecenderungan berperilaku maupun bertindak terhadap objek sikap. Meliputi: perawatan payudara	Kuesioner yang terdiri dari 10 soal sebagai berikut: Pernyataan <i>favorable</i> SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 <i>unfavorable</i> SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4	Menggunakan cut of point mean (27,13) dikarnakan data berdistribusi normal 1. Positif, jika sekor diatas nilai mean > 27,13 2. Negatif Jika Sekor dibawah nilai mean < 27,13	Nominal
---	---	---	---	--	---------

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer ini di kumpulkan secara langsung oleh peneliti pada ibu nifas yang melahirkan di BPM Citra Insani. Data primer dalam

penelitian ini yaitu data mengenai pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara yang diperoleh langsung saat penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden. Data sekunder data yang didapatkan dari pihak kedua yaitu data diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi PNC di BPM Citra Insani 13 Desember 2020-22 Januari 2021.

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Dimulai dari surat pengantar studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada BPM Citra Insani Semarang. Melakukan studi pendahuluan serta mendapatkan surat balasan bahwa telah melakukan studi pendahuluan.
- b. Surat izin melakukan penelitian dan pengambilan data di BPM Citra Insani Semarang. Melakukan Penelitian dan pengambilan data.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian serta memberitahu kepada responden terkait data yang diperoleh akan terjaga kerahasiannya.
- d. Selanjutnya peneliti meminta tanda tangan persetujuan menjadi responden lalu meminta responden untuk mengisi kuesioner. Sebagian responden mengisi kuesioner melalui google Form sehingga peneliti meminta No. *Wahatsap Grup* untuk membagikan link kuesioner.
- e. Peneliti mendapatkan surat balasan bahwa telah selesai melakukan Penelitian dan pengambilan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang tersusun sesuai keinginan peneliti guna untuk mencapai maksud dan tujuan peneliti untuk mengetahui pengetahuan serta sikap yang dimiliki responden terhadap perawatan payudara dengan cara memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap benar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian pengetahuan dengan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara

NO	Variabel	Sub Variabel	Pernyataan Favorable		Pernyataan Unfavorable		Total	
1.	Pengetahuan	1. Pengertian perawatan payudara	1 dan 2					
		2. Tujuan perawatan payudara	3, 4 dan 6		5			
		3. Prinsip dan waktu dalam melaksanakan perawatan payudara	8 dan 9		7 dan 10		15	
		4. Cara perawatan payudara	11,12,14		15			
NO	Variabel	Sub Variabel	Kongnitif		Afektif		Konatif	Total
			+	-	+	-	+	-
1	Sikap	1. Pengertian perawatan payudara	1, 3	2				
		2. Tujuan perawatan payudara	4		5,6	7		10
		3. Indikasi perawatan payudara				10	8,9	
Total seluruh pernyataan								25

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan laporan penelitian. Dengan demikian

valid dapat diartikan tidak ada kesenjangan antara data yang dilaporkan dengan data yang diperoleh dari data sesungguhnya yang diteliti (Sugiyono, 2012).

Menurut Sugiyono (2010), teknik korelasi *Product Moment* menggunakan dalam menentukan signifikasi suatu pernyataan maupun pertanyaan. Dimana pada validitas ini jika r hitung (hasil) $>$ r tabel maka pernyataan ataupun pertanyaan dinyatakan valid. Nilai r tabel dalam penelitian ini untuk sampel yang akan diteliti peneliti menetapkan sebanyak 20 responden dengan taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0,444. Jumlah sampel untuk uji validitas akan dilakukan terhadap 20 responden dimana asumsi dari peneliti jumlah tersebut lebih sedikit dari jumlah sampel penelitian, sehingga diperoleh nilai r tabel lebih tinggi artinya jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang dihasilkan semakin akurat.

Uji validitas penelitian ini dilakukan di BPM Yohana Triani Ratnawati, S.SiT Semarang. Uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Januari 2021 terhadap 20 responden. Hasil uji validitas diperoleh nilai r hasil untuk variabel pengetahuan perawatan payudara antara 0,457-0,909. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai r hasil (hitung) lebih besar dari nilai r tabel (0,444), artinya semua pernyataan variabel pengetahuan perawatan payudara adalah valid.

Hasil uji validitas variabel sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara antara 0,481-0,947. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai r hasil (hitung) lebih besar dari nilai r tabel (0,444), artinya semua pernyataan variabel sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara adalah valid.

b. Reliabilitas

Derajat konsisten dan stabilitas temuan atau data. Dimana dapat dikatakan reliable apabila dilakukan penelitian dalam waktu yang berbeda akan tetapi dihasilkan data yang sama, dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama namun data yang dihasilkan tetap sama (Sugiyono, 2012). Dengan kesalahan 5% instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel bila nilai $\alpha > 0,60$ (Arikunto, 2013).

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di BPM Yohana Triani Ratnawati, S.SiT Semarang pada bulan Januari 2021 terhadap 20 ibu nifas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel pengetahuan perawatan payudara sebesar sebesar 0,895. Hal tersebut menunjukkan bahwa *cronbach alpha* $> 0,60$ artinya semua pernyataan variabel pengetahuan perawatan payudara yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara sebesar 0,902. Hal tersebut menunjukkan bahwa *cronbach alpha* $> 0,60$, artinya semua

pernyataan variabel sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4. Etika Penelitian

Suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pihak peneliti, pihak yang menjadi target penelitian (subjek penelitian) dan masyarakat sekitar memerlukan pedoman etika yang biasa disebut dengan kode etik penelitian. Etika penelitian juga mencakup perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

a. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberi inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2012).

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang memiliki kebebasan serta privasi dalam memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo, 2012). Data yang sudah didapatkan dari subjek penelitian digunakan untuk kepentingan penelitian.

c. Kemanfaatan (*Benificiency*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur atau pedoman penelitian serta meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

d. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan perlu dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian dengan keterbukaan, kejujuran dan kehati-hatian dalam menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama (Notoatmodjo, 2012).

F. Pengelolaan Data

Langkah-langkah Pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini setelah diperoleh dan dikumpulkan data yaitu:

1. *Editing*

Data yang sudah dikumpulkan dari lapangan yang diperoleh dari hasil formulir atau angket (kuesioner) dilakukan penyuntingan (*Editing*) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengecek dan perbaikan isi dari kuesioner apakah pengisian kuesioner sudah lengkap atau belum. Dalam hal ini dapat dilihat dari identitas responden, pengetahuan dengan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara yang sesuai dengan tujuan peneliti.

2. *Penilaian (Scoring)*

Memberikan nilai atau skor untuk setiap jawaban dari responden. Skor atau nilai untuk variabel pengetahuan dibagi sebagai berikut:

1) Pernyataan Favorable

Benar :1

Salah :0

2) Pernyataan Unfavorable

Benar :0

Salah :1

Skor atau nilai untuk Variabel Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan

Payudara dibagi sebagai berikut:

1) Pernyataan Favorable

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

2) Pernyataan Unfavorable

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

3. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah suatu data dari huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan dengan nama lain disebut suatu kegiatan peng”kodean”.

a. Pengetahuan

1) Baik : 3

2) Cukup : 2

3) Kurang : 1

b. Sikap

1) Sikap positif : 2

2) Sikap negatif : 1

4. Tabulating ini merupakan tabel yang disusun untuk memudahkan menganalisa data, dengan memasukkan data kedalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

5. Memasukkan data (*Data Entry*)

Pada tahap ini semua data yang sudah *editing* dan di *coding* dimasukan kedalam program software computer salah satunya dengan menggunakan program SPSS 20 for window, langkah berikutnya memproses atau mengelolah data sehingga data yang dianalisis dapat memperoleh jawaban dari tujuan penelitian.

6. Pembersian data (*Cleaning*)

merupakan kegiatan pengecekan ulang apakah data yang sudah di entry sudah benar atau masih ada yang salah dalam mengentry data.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa ini dilakukan pada setiap Variabel yang diteliti, Variabel pengetahuan adalah variable bebas (independen) dan variable sikap ibu nifas tentang perawatan payudara adalah variable terikat (dependen) dengan tujuan untuk mengetahui persentasi setiap variable yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{k}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase jawaban responden

k : Jumlah responden dalam setiap kategori

n : Jumlah total responden

Setelah mendapatkan nilai persentase responden dalam setiap katagori maka dapat diinterpretasikan dalam ketentuan sebagai berikut (Arikunto, 2013) :

- a. 0% : Tidak ada responden
- b. 1-19 : Sangat Sedikit dari responden
- c. 20-39% : Sebagian kecil dari responden
- d. 40-59% : Sebagian dari responden
- e. 60-79% : Sebagian besar dari responden
- f. 80-99% : Hampir dari seluruh responden
- g. 100% : Seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis data diolah dengan SPSS 20 dengan menggunakan uji *chi-square* dilihat dari hasil uji statistik yang dilakukan pada 2 Variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi. Dimana dapat disimpulkan 2 Variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna Nilai tingkat kemaknaan (*P-value*) di bandingkan dengan nilai tingkat kesalahan atau peluang salah ($\alpha = 0,05$). Jika $\rho \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ dapat diartikan ada hubungan yang bermakna variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya $\rho \text{ value} > \alpha = 0.05$ tidak ada hubungan yang bermakna (Notoatmodjo, 2012).